# MAKALAH

“SISTEM PENILAIAN”

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah

(PERENCANAAN PEMBELAJARAN)



**Dosen Pegampuh:** Usman Noer, M.Ag

**Di Susun Oleh**

**Kelompok V :**

Erling Sri Wahyuni 18.1900.039

Sarina 18.1900.041

Hasnia 18.1900.43

A.Nurfaika 18.1900.045

Abdillah 18.1900.046

Makmur Hidayat 18.1900.061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

**2020**

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan sehingga makalah ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Makalah ini yang berjudul“**SISTEM PENILAIAN**”. Untuk memenuhi tugas mata kuliah “**Strategi Pembelajaran**”.

Kami berharap semoga makalah ini dapat menambah wawasan pengetahuan untuk para pembaca, kami juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman kami. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan makalah ini.

Parepare, April 2020

Penyusun

#  DAFTAR ISI

[KATA PENGANTAR ii](#_Toc37054715)

[DAFTAR ISI iii](#_Toc37054716)

[BAB I](#_Toc37054717) [PENDAHULUAN 1](#_Toc37054718)

[A. Latar belakang 1](#_Toc37054719)

[B. Rumusan masalah 2](#_Toc37054720)

[C. Tujuan 2](#_Toc37054721)

[BAB II](#_Toc37054722) [PEMBAHASAN 3](#_Toc37054723)

[A. Pengertian Sistem Penilaian Pembelajaran 3](#_Toc37054724)

[B. Tujuan dan Fungsi Penilaian 3](#_Toc37054725)

 [1. Tujuan Penilaian 3](#_Toc37054726)

 [2. Fungsi Penilaian 4](#_Toc37054727)

[C. Prinsip dan Strategi Penilaian dalam Pembelajaran PAI 5](#_Toc37054728)

 [1. Prinsip Penilaian 5](#_Toc37054729)

 [2. Startegi Penilaian Pembelajaran PAI 6](#_Toc37054730)

[D. Dasar Startegi dan Jenis-jenis Strategi Pembelajaran PAI 7](#_Toc37054731)

 [1. Dasar Strategi Pembelajaran PAI 7](#_Toc37054732)

 [2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran PAI 8](#_Toc37054733)

[E. Ragam Penilaian Kelas 8](#_Toc37054734)

[F. Manfaat Penilaian Kelas 10](#_Toc37054735)

[BAB III](#_Toc37054736) [PENUTUP 12](#_Toc37054737)

[A. Kesimpulan 12](#_Toc37054738)

[B. Saran 12](#_Toc37054739)

[DAFTAR PUSTAKA 13](#_Toc37054740)

# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar belakang

Penilaian hasil belajar merupakan aktivitas yang sangat penting dalam proses pendidikan. Semua proses di lembaga pendidikan formal pada akhirnya akan bermuara pada hasil belajar yang diwujudkan secara kuantitatif berupa nilai.

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang sistematis dan berurutan. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran perlu direncanakan dengan baik. Beberapa  kompetensi yang harus dikuasai Guru Agama Islam pada khususnya adalah merencanakan dan mendesain pembelajaran. Seorang Guru pendidikan agama Islam perlu memiliki Kompetensi merencanakan, menilai hasil didalam proses pembelajaran.

Adapun bentuk kompetensi guru Guru pendidikan agama Islam diantaranya adalah dituntut untuk banyak berkreasi dan berinovasi dalam segala hal pembelajaran. Aktivitas belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan yang baik kepada anak didik untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya, dan cara-cara belajar bagaimana belajar.

Untuk melaksanakan tugas secara profesional, guru pendidikan agama Islam memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar pendidikan agama Islam yang telah dirumuskan, baik tujuan belajar yang dirumuskan secara eksplisit dalam proses belajar mengajar, maupun hasil ikutan yang didapat dalam proses belajar, misalnya kemampuan berpikir kritis, kreatif, sikap terbuka setelah anak didik mengikuti diskusi kecil kelompok kecil dalam proses belajar. Kali ini pemakalah akan membahasa tentang sistem peniliain dalam pembelajaran Pendidiksn Agama Islam.

## Rumusan masalah

1. Apa yang dimaksud dengan sistem penilaian pembelajaran?
2. Apa-apa saja tujuan dan fungsi dari penilain?
3. Bagaimanakah prinsip dan strategi penilaian dalam pembelajaran PAI?
4. Bagaimanakah dasar strategi pembelajaran PAI?
5. Apa-apa saja jenis-jenis strategi pembelajaran PAI?
6. Apa-apa saja ragam penilaian kelas?
7. Apa manfaat dari penilaian kelas?

## Tujuan

1. Mengetahui pengertian dari sistem penilaian pembelajaran.
2. mengetahui tujuan dan fungsi dari penilain.
3. Untuk mengetahui prinsip dan strategi penilaian dalam pembelajaran PAI.
4. Untuk mengetahui dasar strategi pembelajaran PAI.
5. Untuk mengetahui jenis-jenis strategi pembelajaran PAI.
6. Untuk mengetahui ragam penilaian kelas.
7. Untuk mengetahui Apa manfaat dari penilaian kelas.

# BAB II

# PEMBAHASAN

## Pengertian Sistem Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verba),analisis,interpretasi informasi untuk mengambil keputusan.

Penilaian kelas adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru melaui sejumlah bukti untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar/kompetensi siswa. Standar penilaian berdasarkan peraturan MENDIKNAS Nomor 20,Tahun 2007.

Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Penilaian hasil belajar pesrta didik dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme,prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian dapat berupa ulangan ataupun ujian.

## Tujuan dan Fungsi Penilaian

### Tujuan Penilaian

* Penelusuran (keeping track), yaitu untuk menelusuri agar proses pembelajaran anak didik tetap sesuai dengan rencana. Guru mengumpulkan informasi sepanjang semester dan tahun pelajaran melalui berbagai bentuk penilaian kelas agar memperoleh gambaran tentang pencapaian kompetensi oleh siswa.
* Pengecekan (checking-up), yaitu untuk mengecek adakah kelemahan-kelemahan  yang dialami anak didik dalam proses pembelajaran. Melalui penilaian kelas, baik yang bersifat formal maupun informal guru melakukan pengecekan kemampuan (kompetensi) apa yang telah siswa kuasai dan apa yang belum dikuasai.
* Pencarian (finding-out), yaitu untuk mencari dan menemukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses pembelajaran. Guru harus selalu menganalisis dan merefleksikan hasil penilaian kelas dan mencari hal-hal yang menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif.
* Penyimpulan (summing-up), yaitu untuk menyimpulkan apakah anak didik telah menguasai seluruh kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum atau belum. Penyimpulan sangat penting dilakukan oleh guru, khusunya pada saat guru diminta melaporkan hasil kemajuan belajar anak kepada orangtua, sekolah atau pihak lain seperti di akhir semester atau akhir tahun ajaran baik dalam bentuk raport siswa atau bentuk-bentuk lainnya.

### Fungsi Penilaian

* Fungsi motivasi

Penilaian yang dilkukan oleh guru di kelas harus mendorong motivasi siswa untuk belajar.  Latihan tugas dan ulangan yang diberikan guru harus memungkinkan siswa melakukan proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Bentuk latihan, tugas harus dirancang sedemikian rupa sehingga siswa terdorong untuk terus belajar dan merasa kegiatan tersebut menyenangkan dan menjadi kebutuhannya.

* Fungsi belajar tuntas

Penilaian di kelas harus diarahkan untuk memantau ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan belajar harus menjadi focus dalam perancangan materi yang harus dicakup setiap kali guru melakukan penilaian. Rencana penilaian harus disusun sesuai dengan target kemampuan yang harus dikuasai siswa pada setiap semester dan kelas sesuai dengan daftar kemampuan yang telah ditetapkan.

* Fungsi sebagai indikator efektifitas pengajaran

Disamping untuk memantau kemajuan belajar siswa, penilaian kelas juga dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh proses belajar mengajar telah berhasil. Apabila sebagian besar atau semua siswa telah menguasai sebagian besar atau semua kemampuan yang diajarkan, maka dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar telah berhasil sesuai dengan rencana.

* Fungsi umpan balik

Hasil penilaian harus dianalisis oleh guru sebagai bahan umpan balik bagi siswa dan guru itu sendiri.Umpan balik hasil penilaian harus sangat bermanfaat bagi siswa agar siswa mengetahui kelemahan yang dialaminya dalam mencapai kemampuan yang diharapkan dan siswa diminta melakukan latihan dan atau pengayaan yang dianggap perlu baik sebagai tugas individu maupun kelompok.

## Prinsip dan Strategi Penilaian dalam Pembelajaran PAI

### Prinsip Penilaian

* Mengacu ke kemampuan (competency referenced)

Penilaian kelas perlu disusun dan dirancang untuk mengukur apakah siswa telah menguasai kemampuan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam kurikulum.

* Berkelanjutan (continuous)

Penilaian yang dilkukan di kelas oleh guru harus merupakan proses yang berkelanjutan dalam rangkaian rencana mengajar guru selama satu semester dan tahun ajaran.

* Didaktis

Alat yang digunakan untuk penilaian kelas berupa tes maupun non-tes harus dirancang baik isi, format, maupun tata letak (lay out) dan tampilannya agar siswa menyenangindan menikmati kegiatan penilaian.

* Menggali informasi

Penilaian kelas yang baik harus dapat memberikan informasi yang cukup bagi guru untuk mengambil keputusan dan umpan balik.

* Melihat yang benar dan yang salah

Dalam melaksanakan penilaian, guru hendaknya melakukan analisis terhadap hasil penilaian dan kerja siswa secara seksama untuk melihat adanya kesalahan yang secara umum terjadi pada siswa sekaligus melihat hal-hal positif yang diberikan siswa.

### Startegi Penilaian Pembelajaran PAI

Kata “strategi” dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai beberapa arti, antara lain:

* Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran.
* Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapai musuh dalam kondisi yang menguntungkan.
* Tempat yang baik menurut siasat perang.[[1]](#footnote-2)

Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Nana Sudjana sebagai berikut: “strategi mengajar adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.” Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan peserta didik agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna bagi diri mereka, disamping itu, juga untuk mengembangkan pengalaman belajar dimana peserta didik dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang diperoleh. Dan kegiatan ini akan mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.[[2]](#footnote-3)

Dengan demikian, Strategi Pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dari pengertian diatas, ada dua hal yang perlu dicermati, yaitu: pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Kedua,  strategi disussun untuk mencapai tujuan tertentu.[[3]](#footnote-4)

Adapun pengertian strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam  adalah suatu strategi yang menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran pendidikan agama dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama-sama dengan bahan-bahan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Komponen-komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran pendidikan agama meliputi:

* Kegiatan pendahuluan,
* Kegiatan penyajian
* dan penutup.[[4]](#footnote-5)

## Dasar Startegi dan Jenis-jenis Strategi Pembelajaran PAI

### Dasar Strategi Pembelajaran PAI

* Mengindentifikasikan dan menetapkan kekhususan perubahan perilaku peserta didik yang diharapkan.
* Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan cita-cita dan pandangan hidup masyarakat.
* Memilih dan menetapkan metode belajar mengajar yang dianggappaling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh pendidik dalam menunaikan tuganya.
* Memilih dan menetapkan ukuran keberhasilan kegiatan belaja rmengajar sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru untuk melakukan evaluasi (penilaian).[[5]](#footnote-6)

Selain empat dasar diatas, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan juga sebelum mengembangkan strategi pembelajaran pendidikan agama, yakni:

* Tujuan pembelajaran umum pendidikan Agama (dapat dilihat pada silabus atau garis-garis besar program pembelajaran yang diberlakukan).
* Karakteristik bidang studi pendidikan Agama.
* Karakteristik siswa yang akan mengikutinya (dapat diketahui melalui pre tes secara lisan maupun tertulis, angket dan lainnya)[[6]](#footnote-7)

### Jenis-jenis Strategi Pembelajaran PAI

* Strategi Pembelajaran Ekspoitri

Strategi Pembelajaran ekspoitri adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai pelajaran dengan optimal. Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah.

* Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi Pembelajaran inkuiri adalah rangkain kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan anilitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah.

* Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi yang menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan yang memiliki latar belakang kemampuan, jenis kelamin, rasa tau suku yang berbeda.[[7]](#footnote-8)

## Ragam Penilaian Kelas

Sumarna surapranata dan Muhammad hatta (2004) mengemukakan jenis-jenis penilaian berbasis kelas, yaitu:

1. Tes tertulis.

Tes tertulis merupakan alat penilaian berbasis kelas yang penyajian maupun penggunaannya dalam bentuk tertulis.Tes tertulis dapat diberikan pada saat ulangan harian dan ulangan umum.Bentuk tes tertulis dapat berupa pilihan ganda, menjodohkan, benar-salah, isian singkat, dan uraian.

1. Tes perbuatan

Tes perbuatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang memungkinkan terjadinya praktik. Pengamatan dilakukan terhadap perilaku peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1. Pemberian tugas

Pemberian tugas dilakukan untuk semua mata pelajaran mulai dari awal kelas sampai dengan akhir kelas sesuai dengan materi pelajaran dan perkembangan peserta didik. Pelaksanaannya perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Banyaknya tugas untuk suatu mata pelajaran diusahakan agar tidak memberatkan peserta didik, karena peserta didik memerlukan waktu untuk bermain, belajar mata pelajaran lain, bersosialisasi dengan teman dan lingkungan social lainnya.
2. Jenis dan materi pemberian tugas harus didasarkan pada tujuan pemberian tugas yaitu untuk melatih peserta didik menerapkan atau menggunakan hasil pembelajarannya dan memperkaya wawasan pengetahuannya. Materi tugas harus dipilih yang esensial, sehingga peserta didik dapat mengembangkan keterampilan hidup yang sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, perkembangan, dan lingkungannya.
3. Diupayakan pemberian tugas dapat mengembangakan kreativitas dan rasa tanggung jawab serta kemandirian.
4. Penilaian proyek

Penilaian proyek adalah penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu.Penilaian ini dilakukan mulai dari pengumpulan, pengorganisasian, penilaian, hingga penyajian data. Proyek juga akan memberikan informasi tentang pemahaman dan pengetahuan peserta didik pada proses pembelajaran tertentu, kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan, dan kemampuan peserta didik untuk mengomunikasikan informasi.

1. Penilaian produk

Penilaian hasil kerja atau produk peserta didik adalah penilaian terhadap penguasaan keterampilan peserta didik dalam membuat suatu produk dan penilaian kulitas hasil kerja tertentu.

1. Penilaian sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan berkaitan dengan berbagai objek sikap, seperti sikap terhadap mata pelajaran, sikap terhadap guru, sikap terhadap proses pembelajaran, sikap terhadap materi pelajaran, sikap berhubungan dengan nilai-nilai yang ingin ditanamkan dalam diri peserta didik melalui materi tertentu. Untuk pengukuran sikap dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain observasi perilaku, pertanyaan langsung, laporan pribadi, dan skala sikap.

1. Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berbasis kelas terhadap sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.

## Manfaat Penilaian Kelas

Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas (2002) dalam dokumen Kurikulum Berbasis Kompetensi mengemukakan hasil penilaian berbasis kelas berguna untuk:

* Umpan balik bagi siswa dalam mengetahui kemampuan dan kekurangannya sehingga menimbulkan motivasi untuk memperbaiki hasil belajarnya.
* Memantau kemajuan dan mendiagnosis kemampuan belajar siswa sehingga memungkinkan dilakukannya pengayaan dan remidiasi untuk memenuhi kebutuhan siswa sesuai dengan kemajuan dan kemampuannya.
* Memberikan masukan kepada guru untuk memperbaiki program pembelajarannya di kelas.
* Memungkinkan siswa mencapai kompetensi yang telah ditentukan walaupun dengan kecepatan belajar yang berbeda-beda.
* Memberikan informasi yang lebih komunikatif kepada orang tua dan masyarakat  tentang efektifitas pendidikan sehingga mereka dapat meningkatkan peran sertanya di bidang pendidikan.

# BAB III

# PENUTUP

## Kesimpulan

Penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verba),analisis,interpretasi informasi untuk mengambil keputusan. Adapun tujuan dan fungsi penilaian meliputi, Penelusuran (keeping track), Pengecekan (checking-up),Pencarian (finding-out) dan Penyimpulan (summing-up). Fungsi Motivasi, belajar tuntas dan sebagainya.

Prinsip & Strategi yang digunakan didalam pembelajaran PAI, Mengacu ke kemampuan (competency referenced),Berkelanjutan (continuous),Didaktis, Menggali informasi dan lainnya. Startegi pembelajaran Pendidikan Agama Islam  adalah suatu strategi yang menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran pendidikan agama dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama-sama dengan bahan-bahan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Ragam Penilaian kelas menurut Sumarna surapranata dan Muhammad hatta (2004) meliputi, Tes tertulis,Tes perbuatan,Pemberian tugas,Penilaian proyek, Penilaian produk, Penilaian sikap dan Penilaian portofolio.

## Saran

Penulis menyadari bahwa makalah ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis senantiasa dengan lapang dada menerima bimbingan dan arahan serta saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan karya-karya berikutnya.

# DAFTAR PUSTAKA

<https://nurfitriyanielfima.wordpress.com/2013/10/09/strategi-metode-media-bahan-dan-evaluasi-pembelajaran-pai/>

Muhaimin dkk. 1996.  *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.

Penyusun Kamus Besar, Tim. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ahmadi, Abu, Joko Tri Prasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

<http://nala-indra-dewa.blogspot.com/2011/05/sistem-penilaian-pembelajaran.html>

<http://rizki1224.blogspot.com/2016/06/sistem-penilaian-makalahini-ditulis.html>

1. Tim penyusun kamus Besar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka.1990), 859. [↑](#footnote-ref-2)
2. Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996), 157. [↑](#footnote-ref-3)
3. Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008),186. [↑](#footnote-ref-4)
4. Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar* , 103. [↑](#footnote-ref-5)
5. Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia,2005), 46. [↑](#footnote-ref-6)
6. Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar,* 106-107. [↑](#footnote-ref-7)
7. Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 189-194. [↑](#footnote-ref-8)